



Media: Harian Jogja

Hari: Sabtu

Tanggal: 15 Agustus 2020

Halaman: 5

► PROTOKOL KESEHATAN

Pemkot Kedepankan Upaya Persuasif

JETIS—Pemerintah Kota Jogja menilai penerapan sanksi sosial maupun sanksi denda uang kepada masyarakat yang melanggar protokol pencegahan Corona, belum efektif diberlakukan. Terlebih, kesadaran masyarakat untuk penggunaan masker di Kota Jogja sudah bagus.

*Hafti Yudi Suprobo
yudisuprobo@harianjogja.com*

Wakil Wali Kota Jogja, Heroe Poerwadi, mengatakan jajarannya menilai untuk menekan kasus konfirmasi positif Covid-19 di Kota Jogja perlu dilakukan penindakan tegas. "Baik dalam bentuk sanksi sosial, denda maupun penutupan usaha. Upaya patroli terkait dengan penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19 juga terus dilakukan," ujar Heroe, Jumat (14/8).

Meski demikian, sampai saat Pemkot belum menemukan kasus di mana penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19 harus dilakukan dengan penerapan sanksi. "Kalau masih bisa diingatkan ya diingatkan, kalau tidak bisa ya harus dengan langkah tegas. Tetapi, sampai saat ini kami belum menerima laporan beberapa tempat usaha ataupun masyarakat yang harus

► Sampai saat Pemkot belum menemukan kasus di mana penerapan protokol pencegahan penularan Covid-19 harus dilakukan dengan penerapan sanksi.

► Sejak April Pemkot Jogja membagikan masker ke kampung-kampung yang ada di kota Jogja.

ditindak dengan sanksi," kata Heroe. Heroe menegaskan jika penggunaan masker di masyarakat sudah cukup luas. Artinya, penggunaan masker sudah dilakukan oleh mayoritas warga. Sejak April, jajarannya membagikan masker ke kampung-kampung yang ada di kota Jogja. "Setiap korporasi maupun instansi juga membagikan masker. Terlebih, harga masker saat ini sudah murah, tidak semahal saat awal pandemi Covid-19. Artinya, tidak ada alasan lagi untuk tidak memakai masker. Apalagi alasannya harga masker mahal," katanya.

Upaya persuasif terus dikedepankan oleh Pemkot Jogja kepada masyarakat untuk mematuhi protokol pencegahan penularan Covid-19. Namun demikian, jika ditemukan masyarakat yang membandel upaya penindakan bakal diambil. "Sampai saat kami masih mengedepankan upaya persuasif karena dengan upaya persuasif masyarakat masih mematuhi untuk menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19," kata Heroe.

Terkait dengan adanya instruksi Presiden Joko Widodo No.6/2020 tentang Peningkatan Disiplin dan Penegakan Hukum Protokol Kesehatan Dalam Pencegahan dan Pengendalian Coronavirus Disease 2019, Kapolresta Jogja Kombes Pol Sudjarwoko mengatakan jajarannya bakal menindaklanjuti instruksi Presiden. "Langkah yang diambil di antaranya seperti yang sudah sering kami lakukan di antaranya memasang imbauan di beberapa tempat dalam bentuk baliho spanduk dan lainnya," ujar Sudjarwoko, belum lama ini.

Sudjarwoko menyatakan jajarannya juga menjalin kerja sama dengan sejumlah radio yang ada di Kota Jogja untuk memberikan imbauan kepada masyarakat secara lebih luas.

Selain itu, imbauan juga disampaikan kepada masyarakat di tempat-tempat keramaian agar mematuhi protokol pencegahan Covid-19. "Salah satunya dengan mendorong agar masyarakat menggunakan masker dan mencuci tangan, tidak berkerumun atau bergerombol. Imbauan perlu dilakukan secara terus menerus agar masyarakat tidak lupa menerapkan protokol pencegahan penularan Covid-19," katanya.

WASPADA
CORONA

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Sat Pol PP			

Yogyakarta, 12 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005